

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Selama proses Pendidikan sarjana selama 4 (empat) tahun, mahasiswa diajarkan berbagai hal oleh dosen dengan harapan mereka dapat memiliki ilmu dan keterampilan untuk dapat bertahan dalam dunia pekerjaan. Namun yang diperlukan oleh mahasiswa bukan hanya teori mengenai ilmu dan keterampilan semata, harus diikuti dengan pengalaman langsung dari dunia pekerjaan. Kerja profesi merupakan salah satu cara untuk mahasiswa dapat terjun langsung pada dunia pekerjaan, dengan kesempatan yang diberikan oleh Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) kepada Praktikan untuk dapat melaksanakan kerja profesi dalam rentang waktu tiga bulan (Setiawan, 2020).

Dalam proses pembuatan dan pengembangan aplikasi atau sistem perlu memperhatikan beberapa proses standar yaitu: analisis, desain, implementasi, dan pemeliharaan. Seiring berjalannya waktu proses standar tersebut menjadi suatu metode yang sering digunakan dan disebut siklus hidup pengembangan sistem atau *Systems Development Life Cycle* (SDLC) (Fatta, 2007). Siklus hidup pengembangan sistem adalah proses pembuatan dan perubahan sistem serta model dan metodologi yang digunakan untuk mengembangkan sistem-sistem tersebut. Tahapan yang terdapat pada siklus hidup pengembangan sistem yaitu: rencana, analisis, desain, implementasi, testing, pengelolaan (Wikipedia, 2020). Pekerjaan yang Praktikan lakukan dalam pembuatan dokumentasi berada pada tahap implementasi.

Dokumentasi pada sistem informasi memiliki banyak manfaat yang dapat bermanfaat bagi organisasi, dengan keberadaan dokumentasi sistem informasi dapat memberikan manfaat dalam proses pengendalian komponen-komponen sistem informasi dengan lebih mudah, maka dengan adanya dokumentasi yang baik pada

organisasi dapat meningkatkan kualitas kinerja suatu organisasi (Suherman, 2013). Praktikan merasa perlu mempelajari bagaimana cara membuat dokumentasi aplikasi yang baik, karena dokumentasi aplikasi merupakan bagian penting dalam pembuatan aplikasi, dengan adanya dokumentasi aplikasi dapat memberikan kemudahan bagi sisi pengguna untuk dapat menggunakan aplikasi dengan lebih baik. Tempat pelaksanaan kerja profesi pada Biro ICT UPJ terdapat dua aplikasi yaitu Beban Kerja Dosen (BKD) dan *Project action plan* (PAP) yang belum memiliki dokumentasi, sehingga Praktikan diberikan kesempatan untuk melaksanakan kerja profesi pada Biro ICT UPJ untuk membuat dokumentasi aplikasi BKD dan PAP. Selama proses kerja profesi berlangsung kendala yang Praktikan hadapi selama masa kerja profesi adalah penyesuaian cara penulisan dokumentasi terhadap aplikasi yang telah dibuat.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

Kerja profesi pada biro ICT UPJ memiliki maksud sebagai berikut:

1. Mempelajari bagaimana cara membuat dokumentasi aplikasi
2. Meningkatkan wawasan seputar teknologi informasi
3. Memenuhi persyaratan mata kuliah kerja profesi

Praktikan memiliki latar belakang Program Studi Sistem Informasi disingkat Prodi SIF tidak hanya memiliki kemampuan dalam membuat website atau aplikasi yang diperlukan, namun juga kemampuan pembuatan dokumentasi aplikasi atau website yang bertujuan agar pengguna dapat dengan mudah menggunakan aplikasi atau website tersebut.

Tujuan Praktikan melaksanakan kerja profesi sebagai berikut:

1. Membuat dokumentasi aplikasi BKD dan PAP agar pengguna dapat dengan mudah menggunakan kedua aplikasi tersebut
2. Mempraktikkan kemampuan akademis Sistem Informasi khususnya mata kuliah Analisa Proses Bisnis dalam hal menganalisis proses bisnis suatu aplikasi
3. Memperoleh pengalaman kerja di bidang teknologi informasi yaitu dalam bidang pembuatan dokumentasi aplikasi

Selama proses pelaksanaan pembuatan dokumentasi pada masa kerja profesi Praktikan menerapkan ilmu pengetahuan dari mata kuliah analisa proses bisnis dalam membaca alur proses berjalannya aplikasi yang akan dibuatkan dokumentasinya, sehingga proses penulisan dokumentasi dapat berjalan dengan lebih baik.

1.3 Kegunaan Kerja Profesi

Kerja profesi memberikan berbagai manfaat yang dapat dirasakan oleh Praktikan, instansi ICT UPJ, dan kampus UPJ. Manfaat kerja profesi yang didapatkan oleh Praktikan adalah:

1. Mendapatkan kesempatan untuk dapat menerapkan pengetahuan yang didapatkan selama proses perkuliahan pada prodi Sistem Informasi.
2. Mendapatkan pengalaman dalam proses pembuatan dokumentasi aplikasi
 - bagi pengguna aplikasi.

Manfaat kerja profesi yang didapatkan oleh UPJ adalah:

1. Membuat lulusan UPJ lebih berkompeten untuk dapat terjun langsung dalam dunia industri.
2. Memberikan kemudahan bagi para Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan untuk dapat menggunakan aplikasi yang disediakan oleh ICT UPJ.

Manfaat kerja profesi yang didapatkan oleh ICT UPJ adalah:

1. Menyelesaikan pekerjaan pembuatan dokumentasi untuk aplikasi BKD dan PAP yang telah dibuat oleh ICT UPJ
2. Memberikan informasi bagi Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan mengenai cara penggunaan aplikasi yang telah dibuat oleh ICT UPJ dengan lebih baik

1.4 Tempat Kerja Profesi

Biro ICT UPJ merupakan suatu bagian yang bertanggung jawab terhadap kebutuhan teknologi informasi dan komunikasi untuk mendukung kegiatan dalam seluruh proses bisnis UPJ. Alasan Praktikan memilih Biro ICT UPJ karena terdapat lowongan *internship* yang sesuai dengan program studi yang Praktikan sedang jalani dan lowongan kerja yang ada juga dapat memberikan pengalaman baru bagi Praktikan untuk dapat mempelajari cara penulisan dokumentasi aplikasi. Selama proses berjalannya masa kerja profesi Praktikan sering berkomunikasi dengan *developer* aplikasi BKD dan *developer* PAP dalam membahas *bug* dan *error* yang terjadi dalam aplikasi, serta berbagi hal lainnya yang diperlukan untuk proses pembuatan dokumentasi aplikasi Beban Kerja Dosen dan *Project action plan*.

1.5 Jadwal Waktu Kerja Profesi

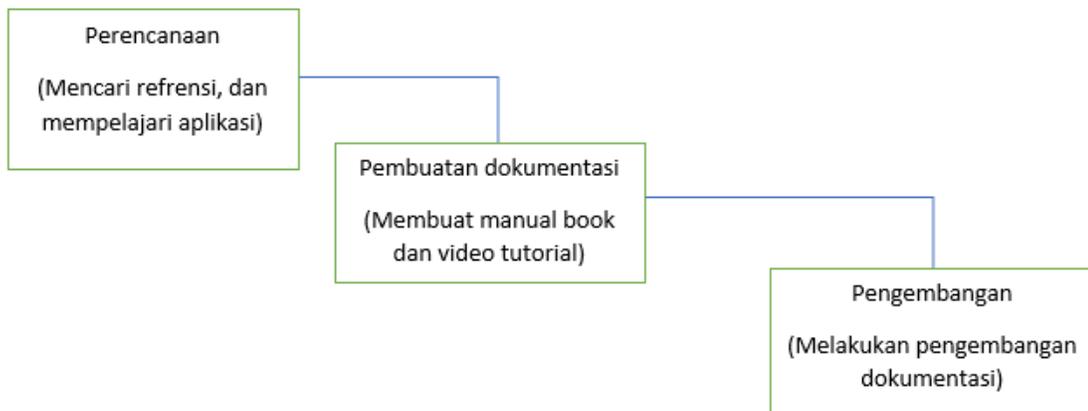
Praktikan melaksanakan kegiatan Kerja Profesi berlangsung selama 3 (tiga) bulan dari tanggal 15 Juni 2020 sampai dengan 31 Agustus 2020. Detail *timeline* pelaksanaan Kerja Profesi dapat dilihat pada **Tabel 1.1**.

Tabel 1. 1 *Timeline* Pelaksanaan Kerja Profesi

Dokumentasi Aplikasi Beban Kerja Dosen (BKD) & <i>Project action plan</i> (PAP)													
Kegiatan	Juni				Juli					Agustus			
	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4
1. Perencanaan													
• <i>Manual book</i> Aplikasi BKD			✓										
• <i>Video tutorial</i> Aplikasi PAP								✓					
2. Pembuatan Dokumentasi:													
• <i>Manual book</i> Aplikasi BKD				✓	✓	✓	✓						
• <i>Video tutorial</i> Aplikasi PAP									✓	✓	✓	✓	
3. Pengembangan Dokumentasi:													
Dokumentasi <i>Manual book</i> Aplikasi BKD dan <i>Video tutorial</i> Aplikasi PAP													✓

Sumber: hasil dokumentasi praktikan

Kegiatan kerja profesi dalam pengerjaan dokumentasi aplikasi BKD dan PAP dibagi menjadi tiga tahap yaitu: tahap perencanaan, tahap pembuatan dokumentasi dan tahap pengembangan. pada tahap perencanaan Praktikan mempelajari aplikasi yang akan dibuat dokumentasi, mencari referensi dokumentasi dan berbagai hal lain yang dibutuhkan dalam tahap perencanaan, selanjutnya pada tahap pembuatan dokumentasi Praktikan melakukan eksekusi pembuatan dokumentasi aplikasi BKD dan PAP, dan tahap terakhir yaitu tahap pengembangan pada tahap ini dokumentasi akan dievaluasi oleh pembimbing kerja profesi dan jika terdapat kekurangan, maka Praktikan melakukan perbaikan terhadap dokumentasi, seperti terlihat pada **Gambar 1.1** chart tahapan pengerjaan dokumentasi.



Gambar 1. 1 Chart tahapan pengerjaan dokumentasi

Sumber: hasil dokumentasi praktikan